

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian dengan melalui metode pendekatan kualitatif yaitu peneliti melakukan penelitian langsung secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu serta dengan pengamatan obyek (kegiatan atau peristiwa) yang diteliti secara mendalam (Abdurahman, 2003:51).

Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi. Penelitian menekankan catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data (Sutopo, 2002:35).

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif yaitu menggambarkan dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek sebenarnya tentang bagaimana strategi *Public Relations* TA Radio dalam mengokohkan brand image dalam mempertahankan eksistensinya dibenak customer.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Strategi *Public Relations* TA Radio dalam penelitian ini dilakukan di jalan Brigjend Katamso No 173 Mojosoong Surakarta.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu, station manajer, program director, humas dan penyiar. Pertimbangan-pertimbangan dari peneliti, dalam rangka memperoleh ketepatan dan kecukupan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan atau masalah yang dikaji, dengan uraian sebagai berikut:

1. Program Director TA Radio Solo dianggap paling mengetahui dan menguasai kondisi Perencanaan dan supervisi didalam Manajemen dalam upaya melakukan branding acara TA Radio Solo.
2. Station manajer Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengungkap kebenaran tentang peran Station manajer dalam mendukung dalam upaya melakukan branding TA Radio Solo
3. Kepala divisi Humas dan penyiar. Untuk mengungkap kebenaran tentang peran kepala divisi Humas dan penyiar dalam menerapkan proses Actuating branding TA Radio Solo

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan tehnik snowball sampling yaitu tehnik pengambilan sampel snowball mengaplikasikan jumlah sampel yang semakin besar seiring dengan perjalanan waktu pengamatan (Pawito, 2007:92). Peneliti berangkat dari seorang informan kunci untuk mengawali pengumpulan data yaitu Officer Public Relations TA Radio. Kepada informan ini peneliti menanyakan siapa lagi berikutnya orang yang layak diwawancarai, kemudian peneliti beralih

menemui informan berikutnya sesuai yang disarankan oleh informan berikutnya. Dalam hal ini informan berikutnya adalah *Staff Officer Public Relations* TA Radio kemudian berikutnya lagi adalah *Staff Broadcast & Dokumentasi*. Dimana informan-informan selanjutnya difungsikan untuk memperoleh kelengkapan data penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu:

1. Data primer yaitu meliputi hasil pengamatan langsung atau observasi dan wawancara. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan terhadap gejala-gejala yang dihadapi. Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno Hadi, 1999:136). Observasi yang dilakukan penulis dengan terjun langsung selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena-fenomena yang diteliti, yaitu tentang strategi Public Relations dalam mengokohkan brand image. Data yang diperoleh dari Observasi tersebut kemudian diperdalam melalui interview / wawancara yaitu segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Narasumber yang diwawancara yaitu subyek yang berhubungan langsung dengan kasus yang diteliti yaitu Officer Public Relations TA Radio.

2. Data sekunder meliputi hasil informasi baik dari buku serta artikel yang berhubungan dengan kasus yang diteliti. Dalam hal ini adalah company profile TA Radio, Media Report, dokumentasi serta beberapa kliping kegiatan TA Radio.

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini metode pemeriksaan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Trianggulasi metode yaitu peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu yaitu data hasil pengamatan dilapangan (observasi) dengan data hasil perolehan dari metode lain yaitu wawancara (*in-depth interview*) (Pawito, 2007:99).

3.7 Metode Analisis Data

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analitis yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, kemudian data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh pengertian data yang jelas. Setelah dilakukan penelitian tentunya akan diperoleh data kualitatif sesuai dengan pendekatan yang diambil. Oleh karena itu semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun wawancara akan dianalisis sehingga

dapat memunculkan deskripsi tentang bagaimana strategi Public Relations TA Radio dalam mengokohkan brand image di benak customer.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis alir yaitu metode dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, display data, gambaran kesimpulan dan verifikasi data. Penerapan teknik analisa data tersebut dalam penelitian ini adalah (Matthew, 1999:16) :

1. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi dapat dilakukan dengan merangkum kegiatan sehari-hari yang dilakukan PR dalam melakukan perencanaan kegiatan yang dinilai dapat berpengaruh mengokohkan brand image perusahaan.
2. Display Data, yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan dan disusun secara sistematis sehingga tersusun gambaran yang jelas dan sistematis tentang data yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data, melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu

tinjauan ulang pada catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.